

HUBUNGAN KONTRIBUSI ZAT GIZI MAKANAN JAJANAN DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA SLTP IBU KARTINI SEMARANG

RATNA TITI SARI -- E.2A30302145
(2004 - Skripsi)

Budaya jajan menjadi bagian dari keseharian hampir semua kelompok usia dan kelas sosial, termasuk anak usia sekolah dan golongan remaja. Kandungan zat gizi pada makanan jajanan bervariasi, tergantung dari jenisnya yaitu sebagaimana kita ketahui makanan utama, makanan kecil (*snack*), maupun minuman. Besar kecilnya konsumsi makanan jajanan akan memberikan kontribusi (sumbangan) zat gizi bagi status gizi seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontribusi zat gizi (energi, protein dan lemak) makanan jajanan dengan status gizi pada siswa SLTP IBU KARTINI Semarang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 689 siswa. Sampel di ambil secara purposif dengan kriteria berusia 12 - 15 tahun, dalam kondisi sehat, tidak menjalankan puasa dan mempunyai kebiasaan jajan. Sampel berjumlah 85 siswa. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan kontribusi zat gizi (energi, protein dan lemak) makanan jajanan dengan status gizi pada siswa SLTP IBU KARTINI Semarang adalah uji *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif antara kontribusi makanan jajanan dengan status gizi ($r = - 0,258, p = 0,017$). ada hubungan negatif antara kontribusi protein makanan jajanan status gizi ($r = - 0,253, p = 0,020$). ada hubungan negatif antara kontribusi lemak makanan jajanan dengan status gizi ($r = - 0,280, p = 0,009$). Kesimpulan : kontribusi zat gizi makanan jajanan berhubungan negatif dengan status gizi. Maka sebaiknya anak mengurangi kebiasaan jajan, terutama jajan di luar rumah dan ibu juga perlu memperhatikan menu makan di rumah dengan komposisi menu seimbang dan bervariasi, agar anak agar anak tidak cepat bosan.

Kata Kunci: Malaria, faktor risiko, Wonosobo

ASSOCIATION BETWEEN CONTRIBUTION OF SNACKS NUTRITION
ESSENCE AND NUTRITIONAL STATUS OF IBU KARTINI JUNIOR HIGH
SCHOOL STUDENTS SEMARANG

Snack Culture become a part of daily consumption in almost all of the age and social class, one of the snack market segment are child at the age of school and adolescent groups. Contents nutrient essence in snacks, although drink. His big or small snack consumption has something as a purpose contribution nutrition essence for somebody nutrition status. The purpose of this research is to find out the association between contribution of snack nutrition essence (energy, protein, and fat) and nutritional status of IBU KARTINI junior high school students Semarang. It is an explanatory research and is using cross sectional approach. The population is 689 students. Samples are taken purposively with the criteria of students between 12 until 15 years, in healthy condition, consume snacks and are not fasting. The samples are 85 students. The statistical test used to find out the association between contribution of snack nutrition essence (energy, protein, and fat) and nutritional status of IBU KARTINI junior high school students Semarang is a Product Moment Pearson test. The test result shows that there is negative association between contribution of snack energy and nutrition status ($r = -0,258$, $p = 0,017$). There is negative association between contribution of snack protein and nutrition status ($r = -0,253$, $p = 0,020$). There is negative association between contribution of snack fat and nutrition status ($r = -0,280$, $p = 0,009$). Conclusion between contribution of snack nutrition is related to nutrition status. So it's better for children to reduce the consumption of snack, especially out of home. Mother needs to check the food menu at home. She needs to check the balanced composition and various, so, children won't be bored.

Keyword: Malaria, risk factors, Wonosobo